



Media Title	Kontan		
Head Line	Konsisten Berinvestasi Jalan Tol - CMNP Raih Penghargaan Majalah Forbes Indonesia		
Date	27 Nov 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	7	Article Size	
Journalist	CMNP	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

KONSISTEN BERINVESTASI JALAN TOL CMNP RAIH PENGHARGAAN MAJALAH FORBES INDONESIA

Komitmen PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) dalam berinvestasi mengembangkan jalan tol, mengantarkan perusahaan ini menjadi satu-satunya perusahaan infrastruktur Indonesia yang berhasil meraih penghargaan *Top 50 Best Companies 2013* versi Majalah Forbes Indonesia.



Pada perhelatan *Best of the Best Awards and Gala Dinner* di Hotel Indonesia Kempinski, Senin malam (25/11), CMNP menduduki peringkat ke 32 dari 50 perusahaan terbaik. Penghargaan prestisius dari majalah dengan jaringan internasional tersebut, merepresentasikan keberhasilan CMNP dalam mencetak pertumbuhan pendapatan dan laba bersih per saham (EPS) dalam tiga tahun terakhir. Penghargaan ini juga mencerminkan perolehan *return on equity* (ROE) yang baik dalam lima tahun terakhir.

Berdasarkan laporan kinerja keuangan, CMNP mencetak peningkatan pendapatan dari Rp 750 miliar pada 2010 menjadi Rp 903 miliar pada 2012. Sedangkan laba bersih melonjak dari Rp 298 miliar pada 2010 menjadi Rp 390 miliar untuk 2012. Perseroan juga berhasil mempertahankan ROE pada level *double digit*, yaitu 16% pada 2010, sebesar 16% pada 2011, dan 15% pada akhir 2012. Sedangkan nilai kapitalisasi pasar saham CMNP melonjak mencapai sekitar Rp 7 triliun.

Keberlanjutan Usaha

Peningkatan kinerja keuangan CMNP tersebut sebagai bukti atas pertumbuhan volume transaksi berkelanjutan seiring kenaikan kenaikan berkala tarif tol setiap dua tahun, baik untuk ruas jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga/Pluit atau jalan tol Ir Wiyoto Wiyono MSc sepanjang 32,96 kilometer, maupun ruas jalan tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Surabaya sepanjang 12,8 kilometer yang dioperasikan oleh anak usahanya yaitu PT Citra Margatama Surabaya.

Meskipun memiliki ruas tol sepanjang 45,76 kilometer, CMNP tidak berhenti membudid kesempatan investasi jalan tol baru, seperti pada ruas Serpong-Balaraja, 6 ruas jalan tol DKI Jakarta, dan beberapa ruas lain di Provinsi Jawa Barat. Saat ini CMNP melalui anak usahanya PT Citra Waspphutowa tengah fokus mengembangkan ruas jalan tol Depok-Antasari, yang sedang bergulat dengan percepatan pengadaan tanah yang telah melampaui 50%. Dengan pertimbangan matang, pada kuartal pertama 2014 rencana akan dilakukan percepatan dimulainya konstruksi.

Perusahaan yang memiliki motto *committed to providing quality highways* ini juga sedang melakukan kajian mendalam terkait penataan ulang aksesibilitas dan interkonektivitas ruas jalan tol Ir Wiyoto Wiyono MSc, yang diantaranya untuk mengakomodir kebutuhan peningkatan kapasitas jalan tol.

Anak Usaha

Konsistensi pertumbuhan kinerja keuangan CMNP tak terlepas dari keberhasilan anak-anak usahanya, seperti PT Citra Margatama Surabaya (CMS) yang mengelola ruas tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Surabaya. Ruas tol yang dioperasikan pada 2008 tersebut memiliki pertumbuhan lalu-lintas yang cukup pesat, dari hanya 3,09 juta kendaraan pada 2008 menjadi 11,82 juta kendaraan pada 2012. Ruas tol ini juga berhasil mendapatkan pengakuan bidang pelayanan yaitu *Service Quality Award 2013* dari majalah *Service Excellence* dan lembaga riset Carre CCSL.

CMNP juga memiliki anak usaha yang bergerak di bidang *Operation and Maintenance* jalan tol yaitu PT Citra Persada Infrastruktur (CPI). Selain berpengalaman lebih dari satu dasawarsa menangani pelayanan pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Pluit/ Jembatan Tiga dan jalan tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Surabaya, CPI juga berpengalaman menangani ruas-ruas jalan tol lain, baik di dalam maupun di luar CMNP Group, termasuk bisnis pendukung lain seperti *Collection System*, *Expansion Joint*, *Billboard Management* dan *Building Management*.

CPI bahkan telah berekspansi melalui anak perusahaan PT Girder Indonesia (GI) yang bergerak di bidang spesialisasi *Precast Concrete* atau beton pra cetak. GI telah mencatatkan partisipasinya di berbagai proyek besar dalam dan luar negeri antara lain proyek Jembatan Suramadu, Jembatan Cablestay Ir. Soekarno di Manado, jalan tol Waru-Juanda, JORR W1, Manila Skyway Phase-2 Filipina dan lain-lain. GI terus memperluas jangkauan layanannya, dari review desain girder, *casting yard*, *formwork*, pengecoran, penyediaan alat ringan/ berat sampai pada pekerjaan launching balok. Selain melayani pembuatan beton pra cetak kualitas ISO, GI juga melayani pekerjaan *climbform* dan *slipform* serta memperbaiki dan memelihara balok jembatan. Layanan dari hulu ke hilir ini sebagai pembeda dengan layanan perusahaan sejenis.

Sedangkan anak usaha PT Citra Waspphutowa (CW) disiapkan sebagai pengelola ruas jalan tol Depok-Antasari sepanjang 21,5 kilometer. Sebagai salah satu dari 8 koridor jalan tol radial Jakarta, ruas jalan tol ini nantinya akan terkoneksi dengan JORR1, JORR2 dan Bogor Ring Road, sehingga diharapkan mampu berkontribusi menanggung beban lalu-lintas pada koridor Bogor-Jakarta serta membantu saat ini sedang dalam masa konstruksi, menyusul seksi III Yasmin-Dermaga sepanjang 3,2 kilometer yang masih dalam kajian kelayakan. Kepemilikan saham Perseroan di MSJ sangat strategis, karena ruas tersebut berpotensi untuk dikoneksikan ke ruas jalan tol Depok-Antasari.

Selain metoda tender, CMNP juga merambah ruas jalan tol yang telah beroperasi melalui metoda akuisisi, dengan kepemilikan saham sebanyak 30% pada PT Marga Sarana Jabar (MSJ) yang mengelola Bogor Ring Road (BORR). BORR seksi I Sentul Selatan-Kedung Halang sepanjang 3,85 kilometer telah beroperasi. Sedangkan seksi II Kedung Halang-Yasmin sepanjang 3,95 kilometer saat ini sedang dalam masa konstruksi, menyusul seksi III Yasmin-Dermaga sepanjang 3,2 kilometer yang masih dalam kajian kelayakan. Kepemilikan saham Perseroan di MSJ sangat strategis, karena ruas tersebut berpotensi untuk dikoneksikan ke ruas jalan tol Depok-Antasari.

Sementara itu, penyertaan saham Perseroan yang cukup signifikan di BUMD Provinsi Jawa Barat melalui PT Jasa Sarana (JS), disiapkan untuk membudid peluang investasi infrastruktur terutama jalan tol di Provinsi tersebut seperti ruas Soreang-Pasir Koja (Soroja) sepanjang 10,6 kilometer dan ruas jalan tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) sepanjang 60,10 kilometer.

Sebagai pionir perusahaan jalan tol swasta di Indonesia yang memiliki reputasi baik, CMNP tidak saja berhasil menorehkan pertumbuhan kinerja keuangan dan nilai bagi pemegang saham, tetapi juga memiliki komitmen besar terhadap pembangunan perekonomian melalui penyediaan infrastruktur jalan tol. Kehadiran CMNP telah menjadi oase di tengah lambatnya pertumbuhan infrastruktur di negara ini. Investasi jalan tol yang bersifat jangka panjang dengan berbagai tantangan yang luar biasa, membutuhkan perusahaan yang teruji dalam komitmen dan berdaya tahan. Penghargaan dari Majalah Forbes Indonesia yang baru saja diraih, tentu saja menjadi "lecutan" bagi seluruh manajemen dan karyawan CMNP Group untuk mencetak kinerja yang lebih baik. (sol/rht)

Realisasi dan Estimasi Kinerja Keuangan CMNP

URAIAN	(dalam miliar Rp)					
	2008	2009	2010	2011	2012	2013F
Pendapatan	572	631	750	803	903	1.010
EBITDA	391	400	509	539	646	615
Laba bersih	72	69	298	357	390	404
Aset	2.791	2.793	2.876	3.198	3.759	4.812
Kewajiban	1.318	1.259	1.063	1.037	1.247	1.636
ROE (%)	5.1	4.6	16.8	16.9	15.8	12.7

Sumber : CMNP